

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Sejalan dengan persaingan yang terjadi dewasa ini di era globalisasi telah banyak membawa perubahan dan pergeseran di segala bidang kehidupan. Hal senada juga berlaku untuk industrialisasi di mana terjadi persaingan khususnya yang terjadi pada perusahaan manufaktur. Efisiensi pun telah merupakan suatu pasport bagi perusahaan untuk melakukan pembenahan dan perbaikan.

Salah satu fungsi yang cukup penting untuk dilakukan efisiensi oleh perusahaan, terutama perusahaan manufaktur penghasil produk real adalah persediaan. Dengan demikian masalah perencanaan dan pengendalian persediaan adalah satu masalah penting yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan.

Secara ringkas masalah utama dalam perencanaan dan pengendalian persediaan adalah menentukan berapa jumlah bahan baku atau barang mentah yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan dan kapan sebaiknya pemesanan tersebut dilakukan agar menghasilkan suatu penanganan persediaan yang optimal dan menguntungkan.

Untuk bisa menghasilkan suatu penanganan persediaan yang optimal dan menguntungkan memang tidak mudah. Hal ini tentu tidak terlepas dari tingkat kerumitan yang dialami oleh perusahaan dalam menerapkan kebijakan persediaan karena semakin kompleks dan luasnya jenis bahan baku atau barang mentah yang dibutuhkan oleh perusahaan manufaktur sebagai akibat dari ragamnya jenis produk yang dihasilkan. Di samping itu karena sifat biaya-biaya persediaan yang saling berbanding terbalik. Dengan demikian jika bahan baku yang dipesan dalam jumlah sedikit akan menimbulkan biaya pemesanan (*Ordering Costs*) menjadi tinggi karena frekuensi pemesanan yang tinggi. Jumlah pemesanan bahan baku yang sedikitpun akan menimbulkan kekosongan persediaan pada suatu waktu sehingga bisa mengganggu jalannya proses produksi dan pada gilirannya akan mempengaruhi pelayanan penjualan sebagai akibat ketiadaan produk di pasaran. Akan tetapi jika bahan baku di pesan dalam jumlah besar tentu akan menimbulkan biaya penyimpanan (*Carrying Costs*) yang tinggi sebagai akibat adanya biaya-biaya ekstra yang harus dikeluarkan seperti biaya perawatan, asuransi, pajak, dan lain-lain.

Pada dasarnya pengendalian persediaan yang optimal penting untuk menghindari tersendatnya bahkan terhentinya kegiatan proses produksi, tersediaanya produk setiap saat di pasaran untuk memenuhi permintaan konsumen dan pelanggan, menjamin bahan baku sedia setiap saat untuk keperluan proses produksi dan untuk meminimalkan biaya-biaya yang timbul

karena adanya persediaan. Lebih jauh penanganan persediaan yang optimal secara tidak langsung dapat meminimumkan biaya produksi.

Oleh karena itu apabila manajemen perusahaan dalam hal ini manajemen persediaan dapat menerapkan suatu sistem perencanaan dan pengendalian persediaan yang optimal akan menghasilkan suatu penanganan persediaan yang efektif dan efisien dalam menghadapi persaingan yang terjadi dewasa ini.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang dapat diberikan berkaitan dengan topik yang diambil penulis dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan suatu hasil perhitungan yang optimal dalam perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku utama SKM (Susu Kental Manis) berdasarkan metode Algoritma Wagner- Whitin.

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh adalah untuk menekan biaya-biaya persediaan seperti biaya simpan dan biaya pesan serta untuk meminimumkan total costs persediaan tahunan. Dengan demikian dapat memberikan petunjuk bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan persediaan bahan baku.

### 1.3. Perumusan Masalah

Persediaan memang merupakan salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam kaitanya dengan kegiatan proses produksi, biaya-biaya serta distribusi barang-barang baik itu bahan baku atau barang mentah maupun barang dalam proses atau barang setengah jadi dan barang jadi. Persediaan mengembang tugas yang strategis karena sebagai penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses produksi. Persediaan dapat menjamin ketersediaan bahan baku setiap saat dengan memperhatikan dua faktor utama dalam pengendalian persediaan yakni penentuan jumlah pemesanan bahan baku yang ekonomis dan menetapkan kapan sebaiknya pemesanan dilakukan. Kedua hal tersebut menjadi kunci dalam penanganan persediaan yang efektif dan efisien, dan merupakan masalah yang cukup pelik dalam perencanaan dan pengendalian persediaan.

### 1.4. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibahas adalah bagaimana menentukan besarnya persediaan yang optimal sesuai dengan metode Algoritma Wagner-Whitin. Persediaan yang akan dianalisa pun terbatas pada persediaan bahan baku utama Susu Kental Manis (SKM) Yang ada pada PT. Indomilk, yakni *Skim Milk Powder, Whey Powder, Butter Milk Powder, sugar, Coconut Oil, Milk Fat, Vitamine, dan Lactose*.

### 1.5. Metodologi Pengumpulan Data.

Untuk mendapat data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini digunakan beberapa metodologi pengumpulan data sebagai berikut.

#### *1. Field Research.*

Yaitu riset yang dilakukan penulis dalam usaha pengumpulan data-data dengan melihat seara dekat dan langsung pada perusahaan yang bersangkutan. Dalam melakukan riset ini penulis mengadakan dengan cara :

##### a. Observasi (Pengamatan).

Yaitu menagdakan pengamatan serta peninjauan langsung terhadap kegiatan kerja yang sedang dilaksanakan oleh karyawan/manajer persediaan, khususnya berkaitan dengan bahan baku (*Raw Material*). Kegiatan tersebut meliputi bongkar muat, pengangkutan ke gudang penyimpanan, pemesanan serta pembelian bahan baku.

##### b. Penelitian Data Tertulis.

Yaitu penelitian yang dilakukan penulis terhadap deaprtemen *wirehouse/ inventory* pada PT. Indomilk. Penelitian tersebut meliputi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan laporan pemesanan, pembelian, dan penerimaamaan bahan baku utama Susu Kental Manis (SKM) periode Januari-Desember 1997, serta informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

c. *Interview* (Wawancara).

Yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung oleh penulis kepada karyawan dan manajer persediaan (inventory), dosen pembimbing laporan berkaitan dengan permasalahan dan informasi-informasi serta data-data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi ini.

2. *Library Research.*

Penelitian kepustakaan ini penulis lakukan dengan cara membaca buku-buku, literatur, jurnal, catatan-catatan kuliah dan buku-buku referensi lainnya yang dianggap perlu dan relevan dalam pembahasan dan penyelesaian penyusunan skripsi ini.

**1.6. Sistematika Penulisan.**

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang permasalahan yang digarap penulis dalam penyusunan skripsi, tujuan dan manfaat dari penyusunan skripsi, perumusan masalah, pembatasan masalah, metodologi pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi.

## BAB 2 LANDASAN TEORI.

Berisikan tentang teori-teori yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi. Landasan teori yang dipakai penulis meliputi pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, biaya-biaya persediaan, manfaat persediaan, metode peramalan linear, metode peramalan siklus, pengujian standar eror (Std), dan metode Algoritma Wagner-Whitin.

## BAB 3 SISTEMATIKA PENELITIAN.

Berisikan tentang latar belakang perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, kepemilikan dan kebijakan perusahaan berkaitan dengan pengadaan bahan baku. Selain itu sistematika penelitian berisikan tentang penjabaran masalah, model penyelesaian masalah, serta teknik pengumpulan data.

## BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN.

Berisikan tentang data-data yang berhasil dikumpulkan yakni data yang berisikan tentang laporan penerimaan bahan baku utama Susu Kental Manis periode Januari-Desember 1997, laporan biaya-biaya persediaan bahan baku utama Susu Kental Manis Periode Januari -Desember 1997 beserta *lead time* (Waktu Tunggu); pengolahan data, serta analisa dan pembahasan.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.

Berisikan tentang kesimpulan yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil analisa dan pembahasan serta saran yang dapat diajukan penulis berkaitan dengan kebijakan persediaan yang akan diambil oleh perusahaan sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam analisa dan pembahasan.